

**PERANAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DALAM KEGIATAN
USAHATANI JAMUR TIRAM DI KECAMATAN BARANGIN, DESA
TALAGO GUNUNG, KOTA SAWAHLUNTO.**

OLEH:

Widya Astuti
1010221029

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, MS

Dosen Pembimbing II : Dra. Elfi Rahmi, S.Pdi



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

PERANAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DALAM KEGIATAN USAHATANI JAMUR TIRAM DI KECAMATAN BARANGIN DESA TALAGO GUNUNG KOTA SAWAHLUNTO

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di desa talago gunung kecamatan barangin kota sawahlunto. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan peranan kelompok wanita tani (KWT) sebagai kelas belajar, sebagai sebagai wahana kerjasama dan sebagai unit produksi di desa talago gunung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan dengan mewawancara mendalam ke informan kunci yaitu penyuluh pertanian dan ketua kelompok tani.

Hasil penelitian menunjukkan rendahnya peran kelompok tani dalam kegiatan usahatani jamur tiram. Pelaksanaan peran kelompok tani sebagai kelas belajar diperoleh hanya tiga unsur kegiatan yang dilaksanakan yaitu kelompok tani melaksanakan pertemuan rutin kelompok untuk kegiatan diskusi dengan topik yang berkaitan dengan upaya pengembangan usaha tani, mengundang narasumber petugas pertanian. Sebagai wadah kerjasama diperoleh hanya tiga unsur kegiatan yang dilaksanakan yaitu menetapkan kesepakatan atau ketentuan wajib serta sanksi bagi semua anggota, melaksanakan kerjasama dan pembagian tugas baik pengurus maupun anggota sesuai kesepakatan kelompok dan menghimpun dana untuk kegiatan kelompok, dan sebagai unit produksi diperoleh hanya satu unsur kegiatan yang dilaksanakan yaitu merencanakan dan menetapkan pola usahatani yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dibidang teknologi, sosial, pemasaran, sarana produksi dan sumber daya lainnya.

Hal ini disebabkan oleh kegiatan kelompok wanita tani (KWT) yang masih sebatas Internal. Unsur yang belum terpenuhi menurut hasil penelitian dilapangan bahwa semua anggota tidak menyetujui untuk melakukan kegiatan lain diluar usahatannya karena semua anggota beranggapan tidak mampu untuk membagi waktu dan mengurus kegiatan yang lain, takut berdampak pada usahatannya yang akan terbangkalai nantinya, ketua dan anggota kelompok tani telah menyepakati untuk fokus pada usahatannya saja agar bisa memperoleh hasil yang menguntungkan.

Kata kunci: *peranan, kelompok wanita tani (KWT), kelas belajar, wadah kerjasama, unit produksi*

THE ROLE OF WOMEN FARMER GROUP (KWT) IN OYSTER MUSHROOM FARMING IN TALAGO VILLAGE, BARANGIN SUBDISTRICT, SAWAHLUNTO.

ABSTRACT

This research is executed in countryside of talago mount district of town barangin of sawahlunto. Research aim to for the mendeskripsikan of role of farmer woman group (KWT) as class learn, as as cooperation means and as unit produce [in] countryside of talago mount. This research use descriptive method qualitative with approach of case study. used data with interviewing circumstantial to informan lock that is extension agent of farmer group chief and agriculture. Result of research show rendahnya role of farmer group in activity of oyster mushroom usahatani. Execution of role of farmer group as class learn to be obtained only three executed activity element that is farmer group execute meeting of group routine for the activity of discussion with this topic of related to effort development of farming, inviting guest speaker officer of agriculture. As place of cooperation obtained only three executed activity element that is specifying rule or agreement is obliged to and also sanction for all member, executing cooperation and division of good duty of official member and also member according to agreement of group and muster fund for the activity of group, and as production unit obtained only one executed activity element that is planning and specifying pattern of usahatani beneficial pursuant to available information technological area, social, marketing, medium produce and other resource.



This matter because of activity of farmer woman group (KWT) which still limited to is Internal. Element which not yet fulfilled according to result of research of field that any member frown on to do other activity outside its its his because all member of opinion incapable of dividing time and manage other activity, fear to affect its of him to terbangkalai later, farmer group member and chief have agreed to focus at its just him can obtain;get result of beneficial.

Keyword: role, farmer woman group (KWT), class learn, place of cooperation, production unit